

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan dimulai dari saat konsepsi terjadi hingga bayi dilahirkan. Durasi kehamilan normal adalah sekitar 40 minggu atau sekitar 9 bulan 7 hari, dihitung dari hari pertama menstruasi terakhir. Selama kehamilan, perempuan akan mengalami perubahan fisik dan emosional. Beberapa perubahan tersebut bisa menyebabkan ketidaknyamanan seperti mual, kelelahan, nyeri punggung bagian atas, nyeri punggung bagian bawah, peningkatan frekuensi buang air kecil, dan pembengkakan pada kaki bagian bawah (Saragih & Siagian, 2021).

Pembengkakan kaki selama kehamilan disebabkan oleh bertambahnya ukuran rahim seiring pertumbuhan berat badan bayi dan usia kehamilan. Penambahan berat badan juga meningkatkan beban pada kaki, yang bisa mengganggu sirkulasi darah balik di kaki dan menyebabkan edema (Fafita & Triana, 2022).

Edema kaki yang tidak diatasi selama kehamilan dapat menyebabkan ketidaknyamanan, seperti kram pada malam hari dan kesulitan dalam melakukan aktivitas (Yanti et al., 2020). Menurut data WHO tahun 2017, sekitar 80% perempuan hamil mengalami edema, yang merupakan keluhan kedua terbanyak selama kehamilan (World Health Organization, 2017). Di Indonesia, sekitar 60% perempuan hamil mengalami pembengkakan pada kaki mereka, yang sering terjadi saat kehamilan berlanjut (Kemenkes, 2016).

Rendam kaki dalam air hangat yang dicampur dengan kencur (hidroterapi) telah terbukti efektif dalam mengurangi edema kaki pada ibu hamil. Kencur mengandung senyawa-senyawa kimia seperti polifenol, kuinon, triterpenoid, tanin, dan flavonoid yang memiliki efek antiinflamasi dan mampu mengurangi pembengkakan (Yanti et al., 2020). Sebuah studi di TPMB Afriyanti, A.Md.Keb di Desa Mekar Sari Jaya, Kecamatan Lambu Kibang, Kabupaten Tulang Bawang Barat pada Januari 2024 menemukan bahwa 4 dari 20 ibu hamil di Trimester III mengalami edema kaki sebagai akibat dari perubahan fisiologis. Dalam konteks ini, asuhan kebidanan yang tepat diperlukan untuk ibu R.

Studi sebelumnya oleh Zaenatushofi & Sulastri (2019) menunjukkan bahwa intervensi *foot massage* dan rendam kaki dalam air hangat kencur dapat menurunkan tingkat edema pada ibu hamil, seperti yang dilakukan pada 5 responden dengan tingkat edema yang berbeda. Intervensi ini dilakukan secara konsisten selama 5 hari berturut-turut dan memiliki manfaat dalam memperlancar peredaran darah di kaki serta meredakan ketegangan otot, yang dapat mengobati edema.

Penelitian lain oleh Setianingsih dan Fauzi (2022) yang dilakukan di Klinik Satria Mekar juga mengonfirmasi bahwa *foot massage* dan rendam kaki dalam air hangat dengan kencur memiliki pengaruh positif terhadap edema kaki pada ibu hamil. Dengan temuan ini, diharapkan tenaga kesehatan dapat mengimplementasikan dan mengajarkan teknik ini kepada ibu hamil yang mengalami edema pada kaki mereka.

B. Pembatasan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah disebutkan, penulis membatasi masalah pada asuhan kebidanan untuk ibu hamil trimester III yang mengalami edema pada ekstremitas di praktik mandiri Bidan Afriyanti, A.Md.Keb yang berlokasi di Kecamatan Lambu Kibang, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

C. Tujuan Penyusunan LTA

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan kepada ibu hamil yang mengalami edema pada ekstremitas dengan menerapkan pendekatan manajemen kebidanan di PMB Afriyanti, A.Md.Keb di Kecamatan Lambu Kibang, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada ibu hamil dengan edema ekstermitas
- b. Mampu menganalisis data pada ibu hamil dengan edema ekstermitas
- c. Mampu merencanakan asuhan pada ibu hamil dengan edema ekstermitas
- d. Mampu melaksanakan asuhan pada ibu hamil dengan edema ekstermitas
- e. Mampu mengevaluasi asuhan pada ibu hamil dengan edema ekstermitas

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan adalah ibu hamil yang mengalami edema pada ekstremitas.

2. Tempat

Tempat pelaksanaan asuhan kebidanan bagi ibu hamil dengan edema pada ekstremitas adalah di praktik mandiri bidan Afriyanti, A.Md.Keb yang terletak di Kecamatan Lambu Kibang, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

3. Waktu

Waktu pelaksanaan asuhan kebidanan untuk ibu hamil dengan edema pada ekstremitas dimulai pada tanggal 25 Maret 2024.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menjadi sumber bacaan referensi bagi mahasiswa kebidanan Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang dalam menerapkan ilmu dan sebagai acuan pembelajaran.

2. Manfaat Aplikatif

1. Institusi Pendidikan (Prodi Kebidanan Metro)

Sebagai metode evaluasi bagi mahasiswi dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir mereka, serta sebagai pedoman untuk memberikan bimbingan agar mereka dapat mengembangkan keterampilan dan profesionalisme dalam memberikan asuhan kebidanan.

2. Bagi TPMB Afriyanti, A.Md.Keb

Bagi TPMB Afriyanti, A.Md.Keb, hasil dari asuhan ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi untuk meningkatkan layanan kebidanan di tempat praktik, khususnya dalam penerapan asuhan *foot massage* dan rendam kaki dalam air hangat dengan kencur.